

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif dan digunakan untuk memecah atau menjawab suatu permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoatmodjo, 2012). Teknik penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif, karna menyajikan data dalam bentuk distribusi dan frekuensi, mulai dari pengumpul data, serta pembuatan kesimpulan (Arikunto, 2010).

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data selama penelitian berlangsung (Budiarto, 2006). Lokasi penelitian adalah di Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta.

2. Waktu penelitian.

Waktu adalah adalah jangka waktu yang di butuhkan penulis untuk memperoleh data peneliti yang dilaksanakan (Budiarto, 2006). Penelitian ini di laksanakan pada bulan Juni 2017.

C. Populasi dan Sempel

1. Populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang menggunakan kontrasepsi Implant di wilayah kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta yang bertempat tinggal bersama suami. Populasi ibu yang menggunakan Implant adalah 21 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Sampel adalah bagian tertentu yang di pilih dari populasi (Silalahi, 2012). Teknik pengambilan sample yang digunakan pada penelitian ini secara *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sample peneliti. Pengambilan data mencakup ibu yang menggunakan KB Implant di Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta sebesar 21 responden.

3. Kriteria Inklusi dan Ekskusi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan ekskusi yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi adalah kreteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel kreteria ekskusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini ibu yang bersedia menjadi responden pada saat melakukan penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu dukungan suami terhadap pemilihan KB Implant di wilayah kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmojo, 2012).

Table 3.1. Definisi Operasional Variabel Peneliti

Jenis dan nama Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Penilaian
Dukungan Suami terhadap pemilihan KB Implant di Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta.	Perhatian suami terhadap pemilihan kontrasepsi Implant, yang terdiri dari dukungan Instrumentel, Informasional, penilaian dan emosi, dukungan suami terhadap pemiliha KB Implant.	Kuesioner dengan Skala Likert	Ordinal	Positif/mendukung bila skor T responden > Mean T Negatif/tidak mendukung bila skor T responden \leq Mean T

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen peneliti adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016). Alat yang digunakan untuk pengumpulan data tentang dukungan suami terhadap pemilihan akseptor KB Implant di Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta adalah kuesioner dengan skala Likert. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, Pendapat, dan

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, Pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Skla Likert yang digunaka pada Kuisisioner tentang dukungan suami terhadap pemilihan akseptor KB Implant di wilayah kerja Pukesmas pakualaman kota Yogyakarta adalah selalu, sering, kadang- kadang, dan tidak pernah. Instrumen Penelitian yang menggunakan Skala Likert dapat di buat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda (Sugiyono, 2016). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti dengan panduan bukukumpulan kuesioner instrumen dan penelitian kesehatan oleh siti Aspuah (2013).

Komponen kuisisioner tentang dukungan suami terhadap pemilihan KB Implant di wilayah kerja Pukesmas Pakalaman kota Yogyakarta disajikan pada table berikut :

Tabel 3.2. Komponen Kuesioner

No	Materi	Jumlah Soal	Nomor Soal	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Dukungan Emosional	8	19,20,21,24, 18,22,23,25	18,22,23
2.	Dukungan Informasional	6	1,2,4	5,6,7
3.	Dukungan Instrumental	2	15,17	
4.	Dukungan Penilaian	6	8,9,12,13	11,14

2. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden salah satunya melalui kuesioner (Sugiyono, 2011). Data primer pada penelitian ini adalah kumpulan jawaban responden dari lembar kuesioner yang sebelumnya sudah disiapkan oleh peneliti. Responden diberi penjelasan tentang cara mengisi kuesioner dan selanjutnya memberikan *informed concent* yang diikuti penyerahan kuesioner.

G. Validitas dan Realiabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Validitas ini menyangkut akurasi instrumen untuk mengetahui adalah kuisioner yang disusun itu valid atau sah, maka perlu di uji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuisioner tersebut (Noor, 2012).

Uji validitas dalam penelitian ini akan dilakukan pada bulan juni di Puskesmas Kraton Kota Yogyakarta pada Ibu Akseptor KB aktif Implant yang total keseluruhan berjumlah 20 orang dan masih dalam lingkup wilayah yang sama, yaitu Kota Yogyakarta. Pengolahan data ini menggunakan teknik *Product Moment* dengan bantuan SPSS for window. Instrumen dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Rumus *Product Moment* adalah.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah Skor Item

$\sum Y$ = Skor total seluruh pertanyaan

n = jumlah responden uji coba

keputusan Uji :

Dari uji validitas yang dibantu dengan program SPSS hasil r dibandingkan r tabel pada taraf kesalahan 5% bila r_{xy} lebih kecil dari r tabel maka item soal tidak valid, sehingga item soal tersebut perlu diganti atau dibuang, sedangkan bila r_{xy} lebih besar dari r tabel maka item soal dianggap valid (Arikunto, 2010). Uji validitas yang dilakukan pada tanggal 30 Mei 2017 di Puskesmas Kraton Yogyakarta dengan 20 responden diperoleh, untuk pertanyaan pada kuesioner ini di dapatkan r table 0,444. Hasil dari 25 item pertanyaan terdapat 22 item pertanyaan valid, dan 3 item pertanyaan yang tidak valid. Untuk item pertanyaan soal yang tidak valid yaitu pada soal no 3 (0,242), untuk soal no 10 (0,318), dan soal no 16 (0,330).

2. Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Noor, 2011). Menurut Riyanto (2011), apabila jenis pernyataan menggunakan skala *likert* (1,2,3,4 dan 5) maka teknik uji reliabilitas instrument penelitian ini, penelitian menggunakan teknik “*cronbach's Alpha* “ dengan bantuan SPSS *for windows*.

$$\frac{k}{k-1} = 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}$$

Keterangan :

R_{ii} = Koefisien Reliabilitas

K = Cacah Butir

s_i^2 = Varians Skor Butir

s_t^2 = Varians Skor Total

Keputusan Uji :

Bila nilai *Cronbach's Alpha* lebih e" konstanta (0,6), maka pertanyaan *reliable*.

Bila nilai *CronbachAlpha* < Konstanta (0,6), maka pertanyaan tidak *reliable*.

Uji reliabilitas yang dilakukan di Puskesmas Kraton Yogyakarta pada tanggal 30 Mei 2017 dengan 20 responden diperoleh hasil dari nilai *cronbach Alpha* sebesar(0,746), hasil ini menunjukkan bahwa nili r *cronbach Alpha*> (0,6), artinya 22 item pertanyaan dapat di gunakan serta dinyatakan reliabel untuk dijadikan Instrument penelitian.

H. Analisis dan Model Statistik

Hasil pengambilan dikumpulkan dan dioleh menggunakan program komputer. Tujuan pengolahan data untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan mempunyai kesimpulan yang baik (Notoatmodjo, 2012). Tahap-tahap pengolahan data menurut Notoatmodjo (2012) adalah sebagai berikut:

1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut:

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi.
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya.

Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding. Koding adalah mengubah data

berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Pemberian kode pada hasil jawaban responden yang terdiri dari dua macam pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Sebelum kita memasukan ke kode terlebih.

Tabel 3.3. Pemberian kode pada masing-masing pertanyaan

<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Selalu (SL) (4)	Selalu (SL) (1)
Sering (S) (3)	Sering (S) (2)
Kadang-Kadang (KD) (2)	Kadang-Kadang (KD) (3)
Tidak Pernah (TP) (1)	Tidak Pernah (TP) (4)

c. Entry (memasukkan data)

Jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Dalam penelitian ini menggunakan skoring dengan menggunakan skala likert yaitu skala yang mengukur tentang sikap, pendapat. Dalam proses memasukkan data dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “*data entry*”. Penelitian adalah paket program SPSS for Window.

d. Pembersihan Data (Cleaning)

Apabila data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidakengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. Tabulating (tabulasi)

Tabulasi yaitu membuat table-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

Tabel 3.4. Dukungan Suami terhadap pemilahan KB Implant
di Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta

Dukungan Suami	Frekuensi	Presentase (%)
Positif/mendukung	11	52,4%
Negatif tidak Mendukung	10	47,6%
Jumlah	21	100%

Table 3.5. Dukungan Suami terhadap Pemilah KB Implant
di Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta.

Dukungan Suami	Frekuensi	Presentase (%)
Dukungan Emosional	10	47.6%
Dukungan Instrumental	11	52.4%
Dukungan Informasional	12	57,1%
Dukungan Penilaian/Penghargaan	11	52,4%
Jumlah	21	100%

2. Analisis Data

Distribusi hasil yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat (analisis deskriptif) bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis data hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmojo, 2012). Analisis univariat untuk menggambarkan variabel dukungan suami terhadap pemilihan akseptor KB Implant terdiri dari dukungan Informasional, dukungan Penilaian, dukungan Instrumental, dan dukungan Emosional. Hasil penyebaran yang digunakan adalah distribusi Frekuensi dengan ringkasan presentase (%). Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. Rumus presentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: X : Hasil presentase

f : Nilai yang benar responden

n : Nilai maksimal/jumlah soal

I. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmojo, 2012).

1. Sukarela

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan secara sukarela tanpa ada unsur paksaan dari peneliti terhadap responden, baik secara langsung maupun tidak langsung (Notoatmodjo, 2012)

2. *Inform Consent* atau persetujuan

Inform consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Inform consent tersebut sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan inform consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengambil dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti menghormati hak mereka dengan tidak menjadikannya responden (Notoatmodjo, 2012).

3. *Anonimity* atau tanpa nama

Dalam penelitian ini peneliti memberikan jaminan pada responden dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada

lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Notoatmodjo, 2012).

4. *Confidentiality* atau kerahasiaan

Dalam penelitian ini peneliti memberikan jaminan pada responden untuk merahasiakan data-data yang diperoleh dari responden. Peneliti hanya akan menyebutkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli responden (Notoatmodjo, 2012).

J. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan pengamatan terhadap masalah yang ada dan mengidentifikasi masalah dukungan suami terhadap pemilihan akseptor KB Implant di wilayah kerja Puskesmas Pakualaman kota Yogyakarta
 - b. Mengajukan judul penelitian
 - c. Konsultasi dengan pembimbing
 - d. Melakukan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian dari buku, jurnal, makalah, dan internet.
 - e. Melakukan pengerusaan surat izin untuk studi pendahuluan di Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta.
 - f. Melakukan studi pendahuluan Desember – Januari di Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta.
 - g. Menyusun usulan penelitian
 - h. Bimbingan usulan penelitian dan melakukan revisi.
 - i. Mempresentasikan usulan penelitian
 - j. Mengurus surat penelitian
2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengurus surat izin dari LPPM Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta dari Kesbangpol, dari Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta kemudian penelitian melakukan sosialisasi tempat penelitian.
 - b. Melakukan sosialisasi dilakukan pada tanggal 31 Mei 2017 untuk menyampaikan maksud dan tujuan pada pihak-pihak yang terkait yaitu bidan dan ruang KIA dan ibu yang datang berkunjung atau responden, peneliti dibantu oleh satu orang teman Stikes Jendral Achamad Yani Yogyakarta priode D3 Kebidanan yang bersedia membantu saya saat melakukan penelitian, penelitian dilakukan pada tanggal 31 Mei sampai 13 Juni 2017 dengan mendatangi Puskesmas untuk memberikan kuesioner, sebelum dibagikan kuesioner kepada responden peneliti menentukan subjek penelitian dengan menanyakan terlebih dahulu pada responden apakah ibu menggunakan KB Implant atau tidak jika ibu tidak menggunakan KB Implant maka responden tersebut adalah responden yang digunakan untuk menjadi sampel penelitian. Setelah menentukan responden penelitian, peneliti meminta dan menjelaskna kepada responden tersebut maksud dan tujuan yang akan dilakukan dengan memberikan lembar permohonan menjadi responden. Responden yang telah bersedia mengisi kuisisioner menandatangani lembar persetujuan responden kemudian penelitian membagikan dan menjelaskan cara pengisian kuisisioner kepada responden dengan dibantu seorang teman. Kuisisioner yang telah dibagi diisi responden dan dikembalikan pada saat itu juga. Minggu pertama penelitian peneliti mendapatkan 20 kuisisioner yang telah diisi responden dan minggu ke 2 didapatkan 21 kuisisioner yang telah diisi oleh responden.
3. Tahap penyusunan laporan

Peneliti mengolah data hasil penelitian dan melakukan analisis data menggunakan sistem komputerisasi sehingga didapatkan hasil analisi data. Analisis data yang sudah jadi kemudian dijabarkan, dan disusun ke dalam karya tulis ilmiah menjadi BAB IV dan V. BAB IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, keterbatasan penelitian dan untuk BAB V berisi

tentang kesimpulan serta saran. Setelah penyusunan kartya tulis ilmiah selesai kemudian melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Kemudian membuat janji dengan penguji untuk melakukan seminar kemudian hasil ujian penelitian serta perbaikan dan pengumpulan KTI.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA